

ABSTRAK
HUKUM PEMBUKTIAN DIGITAL FORENSIK DENGAN MENGGUNAKAN
LINGUISTIK BAHASA DALAM PENGUNGKAPAN TINDAK PIDANA
PENGANCAMAN MELALUI LINKEDIN

(Tinjauan Yuridis Putusan Nomor : 169/Pid.sus/2019/PN Jkt.Pst)

Oleh:

Akbar Arif Budiarto

E1A015234

Berkat kemajuan teknologi internet, orang dapat melamar pekerjaan secara online melalui berbagai platform. Salah satu platform yang sering digunakan oleh para pencari kerja adalah LinkedIn. Pada putusan Nomor 169/Pidsus/2019/PN. Jkt.Pst terdapat kasus yang berhubungan dengan platform LinkedIn, Seseorang dapat memposting tulisan di platform tersebut tidak jarang terdapat tulisan yang berisi muatan pengancaman, seperti yang dilakukan terdakwa. Korban merasa terancam akibat postingan tersebut sehingga korban melakukan pelaporan. Hakim dalam kasus ini memutus terdakwa bersalah. Tulisan ini akan mengkaji mengenai peran hukum pembuktian digital forensik dalam mengungkap tindak pidana pengancaman melalui media sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan pendekatan kasus, konseptual, dan undang-undang. Berkaitan dengan pembuktian yang ada pada putusan nomor 169/Pid.sus/2019/PN Jkt.Pst mengenai pengancaman melalui media sosial, digital forensik membantu penyidik untuk menguraikan dan mengamankan barang bukti yang berupa screenshot dari media sosial LinkedIn milik terdakwa. Satu bundle printout tersebut didapat di situs LinkedIn milik terdakwa yang diposting untuk umum agar orang lain dapat mengetahui. Alat bukti Printout ini akan dijadikan sebagai barang bukti tertulis yang akan didukung oleh Ahli Linguistik Bahasa dalam penjelasannya sesuai dengan bidang ilmunya dipersidangan. Pertimbangan hakim dalam memutus perkara ini sudah tepat dan sesuai berdasarkan Pasal 27 ayat (4) Jo Pasal 45 ayat (4) UU No.19 Tahun 2016 tentang perubahan atas dengan UU No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Tulisan ini nantinya dapat dijadikan sebagai yurisprudensi bagi hakim yang mengadili perkara tindak pidana pengancaman melalui media sosial agar menggunakan laporan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan pertimbangan sebelum memberikan putusan.

Kata kunci : media sosial; linguistik bahasa; pengancaman.

ABSTRACT

Because of the development of internet technology, many people can apply for a job with online way through some platform. One of the platform that frequently used by the job seekers is LinkedI. Based on verdict number 169/Pidsus/2019/PN. Jkt.Pst, there is a case that related with LinkedIn platform. Someone can post writings on the platform, it is not uncommon for posts to contain threats, such as what the defendant did. The victim felt threatened by the post, so the victim reported it. The judge in this case found the defendant guilty.

This paper will examine the legal role of forensic digital evidence in uncovering criminal acts of threats through social media. The method used in this research is normative juridical with a conceptual case approach and statute approach. Regarding the evidence in decision number 169/Pid.sus/2019/PN Jkt.Pst regarding threats through social media, digital forensics helps investigators to decipher and secure evidence in the form of screenshots from the defendant's LinkedIn social media. One of the printouts was obtained on the defendant's LinkedIn site, which was posted publicly for others to know. Prinout's evidence will be used as written evidence which will be supported by the Linguistics Expert in his explanation in accordance with his field of knowledge in court. The judge's consideration in deciding this case was appropriate based on article 27 paragraph (4) Jo. article 45 paragraph (4) of Law No.19 of 2016 concerning amendments to Law No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions. This paper can later be used as jurisprudence for judges who adjudicate criminal cases of threats through social

media to use the report of the results of this study as one of the considerations before giving a decision.

Keywords: Social Media; Linguistic Language; Threat.

